

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, KINERJA
LINGKUNGAN, DAN AKUNTANSI HIJAU TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

SHAFIRA RAHMADINA
NIM. 4319031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, KINERJA
LINGKUNGAN, DAN AKUNTANSI HIJAU TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

SHAFIRA RAHMADINA
NIM. 4319031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Rahmadina

NIM : 4319031

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, dan Akuntansi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Yang menyatakan,



Shafira Rahmadina

NOTA PEMBIMBING

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., M.S.A., CA
Jl. Gajahmada Gang Kasuari Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Shafira Rahmadina

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Shafira Rahmadina**

NIM : **4319031**

Judul Skripsi : **Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, dan Akuntansi Hijau Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Maret 2023
Pembimbing,



Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A
NIP. 198706302018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Shafira Rahmadina**

NIM : **4319031**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, dan Akuntansi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

Telah diujikan pada hari Selasa, 11 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Tsalis Syaifuddin, M.Si.
NIP. 198708032018011002

Penguji II

Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si.
NIP. 198410312019081001

Pekalongan, 4 Mei 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”

(Q.S. Al-A'raf : 56)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Luthfie Nur dan Ibu Mischolidah yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan nasihatnya. Terima kasih atas segala motivasi, cinta dan kasih sayangnya serta doa yang tidak pernah terputus hingga penulis berhasil sampai di titik ini.
2. Keluarga dan saudara penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya selama penyusunan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dosen pembimbing saya, Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., M.S.A., CA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman berharga, serta bimbingan khususnya dalam proses penyusunan skripsi.
6. Sahabat saya selama perkuliahan, Nadyatul Khusna yang selalu setia menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis dari awal perkuliahan hingga sampai penyusunan skripsi ini. Tidak lupa Sarah Mazida dan Defia Suci yang sudah menjadi teman terbaik selama penulis menempuh pendidikan sarjana ini.
7. Seseorang dengan NIM 1119057 yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan juga selalu ada untuk menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah serta bertukar pikir.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2019. Terima kasih atas segala dukungan yang kalian berikan.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung, serta mendoakan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

ABSTRAK

SHAFIRA RAHMADINA. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, dan Akuntansi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator investor dalam menilai baik buruknya suatu manajemen saat mengelola perusahaan. Baiknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kegiatan operasionalnya menimbulkan dampak lingkungan yang baik atau tidak. Banyaknya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan menunjukkan masih terdapat perusahaan yang acuh dan mengabaikan pentingnya menjaga lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang didapatkan menggunakan data sekunder. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 51 sampel yang terdiri dari 17 perusahaan dengan waktu pengamatan 3 tahun (2019-2021). Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data dalam penelitian ini termasuk kategori data panel yang terdiri dari data *time series* dan *cross section* dan menggunakan *Econometric Views (E-Views)* versi 10 sebagai alat uji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Akuntansi Hijau, dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

SHAFIRA RAHMADINA. The Effect of Carbon Emissions Disclosure, Environmental Performance, and Green Accounting on the Value of Manufacturing Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

Firm value is one indicator of investors in assessing the merits of a management when managing a company. The good of a company can be seen from its operational activities that have a good environmental impact or not. The amount of environmental pollution caused by company activities shows that there are still companies that are indifferent and ignore the importance of protecting the environment.

This study aims to examine and analyze the effect of disclosure of carbon emissions, environmental performance, and green accounting on company value in mining sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This research is a quantitative research obtained using secondary data. The number of samples in this study were 51 samples consisting of 17 companies with an observation period of 3 years (2019-2021). The sample selection used purposive sampling method. The data in this study belong to the panel data category which consists of time series and cross section data and uses Econometric Views (E-Views) version 10 as a test tool.

The results of this study indicate that disclosure of carbon emissions and environmental performance has an influence on firm value. While green accounting has no effect on firm value.

Keywords: Disclosure of Carbon Emissions, Environmental Performance, Green Accounting, and Corporate Values.

KATA PENGANTAR

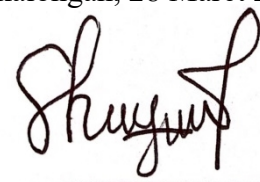
Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., M.S.A., CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., M.S.A., CA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 28 Maret 2023



Shafira Rahmadina

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR ISTILAH	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	20

C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Setting Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Variabel Penelitian.....	34
F. Sumber Data.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
B. Hasil dan Analisis Data Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan dan Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	I
RIWAYAT HIDUP PENULIS	XIX

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	s (dengan titik di bawah)
ض	Ðad	đ	d (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمديّه : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah*, dan *dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- -----	Fathah	a	a
2.	----- -----	Kasrah	i	i
3.	----- -----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	وَاو	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف

: *Kaifa*

حول : *Haula*

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يِ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وِ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : *Tuhibbūna*

الإنسان : *al-Insān*

رمى : *Ramā*

قيل : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أ أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السَّيِّعَة : ditulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الْوُد : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال “

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

الْقُرْآن : *al-Qur'ān*

السُّنَّة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni

penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (‘) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā’ ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang

dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair*
al-rāziqīn

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peringkat Proper.....	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional	35
Tabel 3.3 Ceklist Pengungkapan Emisi Karbon	37
Tabel 3.4 Peringkat PROPER	40
Tabel 4.1 Perusahaan Manufaktur Sektor Tambang Yang Menjadi Sampel.....	47
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	51
Tabel 4.6 Hasil Regresi Model REM.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji t	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan.....	56
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Price to Book Value Perusahaan Manufaktur 2018-2020	2
Gambar 1.2 Grafik Emisi GRK Sektor Energi Tahun 2010-2017	4
Gambar 1.3 Emisi GRK Global	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Pengungkapan Emisi Karbon 2019	I
Lampiran 2 Data Perusahaan Pengungkapan Emisi Karbon 2020	II
Lampiran 3 Data Perusahaan Pengungkapan Emisi Karbon 2021.....	III
Lampiran 4 Data Perusahaan PROPER	IV
Lampiran 5 Data Perusahaan Akuntansi Hijau	V
Lampiran 6 Data Perusahaan Nilai Perusahaan	VI
Lampiran 7 Tabulasi Data.....	IX
Lampiran 8 Uji Statistik Deskriptif.....	XI
Lampiran 9 Hasil Estimasi Model Regresi.....	XII
Lampiran 10 Hasil Analisis Data	XIV
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis	XVI
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	XIX

DAFTAR SIMBOL

Σ	Jumlah
α	Konstanta
$>$	Lebih Dari
$<$	Kurang Dari

BAB I

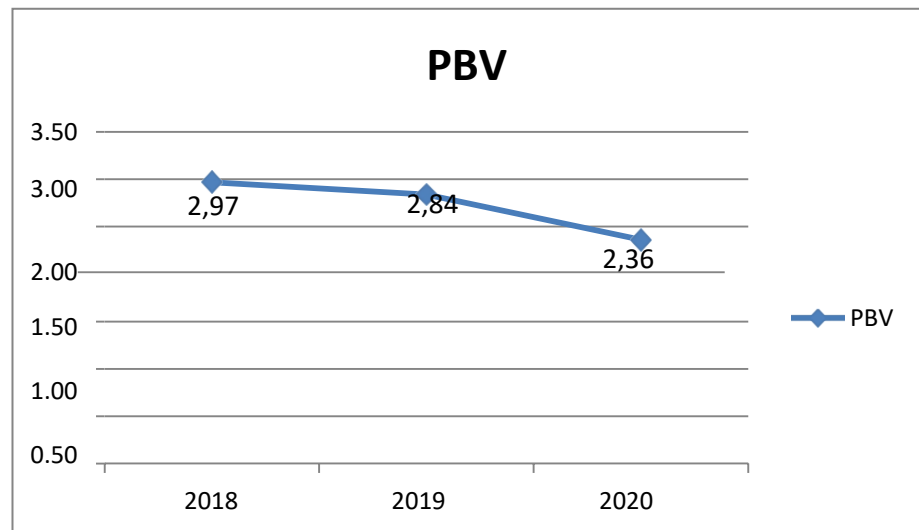
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu perusahaan akan berupaya agar bisa meraih target, dimana targetnya adalah menaikkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan menjadi sebuah pertimbangan untuk para investor dalam memilih saham yang akan dijadikan sebagai investasi. Nilai perusahaan berguna untuk investor dalam menilai baik buruknya suatu manajemen saat mengelola perusahaan. Kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan masa kini serta pengelolaan perusahaan dimasa depan sejalan dengan tingginya nilai perusahaan. Baiknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kegiatan operasionalnya menimbulkan dampak lingkungan yang baik atau tidak. Apabila dampak lingkungan yang diberikan oleh perusahaan tidak merugikan lingkungan sekitar perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan dapat menjaga kelangsungan kinerjanya (Khairiyani et al., 2019).

Gambar 1.1 Grafik price to book value Perusahaan Manufaktur

2018-2020



Sumber: www.idx.co.id

Dapat dilihat gambar 1.1 diatas bahwa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2018, rata-rata *price to book value* sebesar 2,97% lalu mengalami penurunan sebesar 0,13% tahun 2019 menjadi 2,84%. Tahun 2020 juga mengalami penurunan 0,48% dari tahun 2019.

Nilai perusahaan merupakan suatu acuan untuk menggambarkan kinerja, baik internal maupun eksternal perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat meningkatkan kekayaan para investor, sehingga para pemegang saham akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan cara melihat harga saham. Ketika harga saham perusahaan tinggi, artinya perusahaan itu memiliki nilai yang baik. Peluang investasi di perusahaan akan tumbuh seiring dengan naiknya harga saham. Untuk meningkatkan nilai perusahaan,

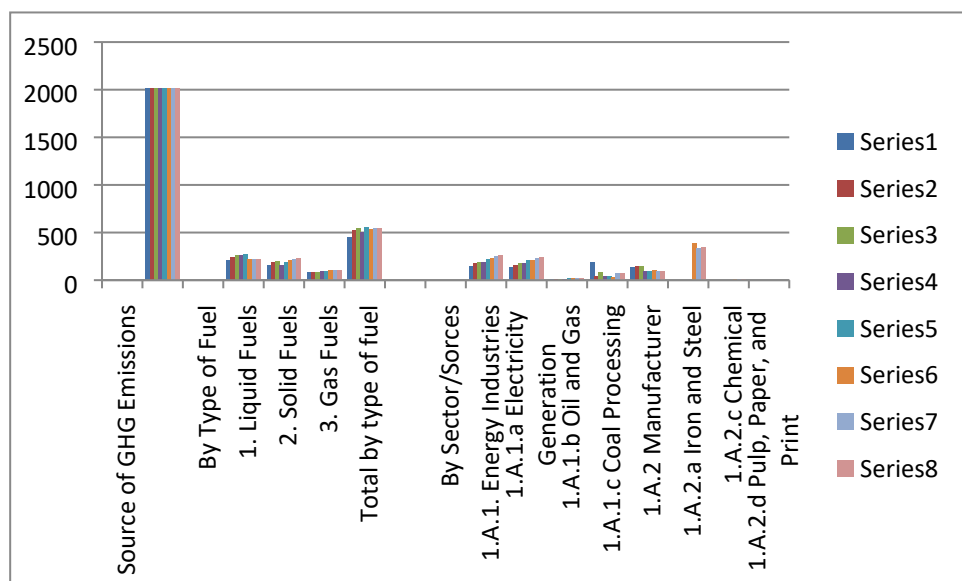
perusahaan juga harus memperhatikan aspek lingkungan hidup yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan.

Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup telah mencetuskan program sejak tahun 2002 untuk menilai kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yaitu PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kinerja lingkungan merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang hijau dan bersih. Kinerja lingkungan ini merupakan tanda bahwa perusahaan telah mempraktikkan akuntansi lingkungan sehingga kinerja operasionalnya dianggap memuaskan sesuai dengan kontrak sosialnya. Untuk mengukur kinerja perusahaan, pemerintah akan menilai menggunakan warna. Dimulai dengan warna yang paling buruk yaitu hitam, merah, biru, hijau, hingga warna yang paling baik yaitu emas. Pemerintah berharap dengan adanya program ini akan memotivasi suatu perusahaan untuk terlibat dalam kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi citra perusahaan mereka.

Perusahaan yang baik ialah perusahaan yang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar. Beberapa contoh kasus menggambarkan kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Sekitar 70% kerusakan lingkungan Indonesia ditimbulkan oleh aktivitas penambangan. Penambangan dianggap menjadi penyebab buruk pada sumber daya air, produktivitas pertanian, dan kondisi sosial ekonomi.

Selain itu, perusahaan pertambangan juga mengeluarkan gas rumah kaca yang dapat mengakibatkan pemanasan global. Berbeda dengan bahan bakar fosil lainnya, batu bara mengeluarkan 66% lebih banyak karbondioksida (CO₂) per unit energi yang dihasilkan (Tjokrosetio, 2021). Eksplorasi batu bara skala besar di Kalimantan adalah salah satu dari 14 proyek energi kotor yang diidentifikasi oleh kelompok lingkungan Greenpeace di Indonesia. Kalimantan menyuplai 90% lebih dari produksi batubara. Karena memproduksi emisi karbon yang sangat tinggi, 14 adanya 14 proyek tersebut mengancam kelangsungan bumi.

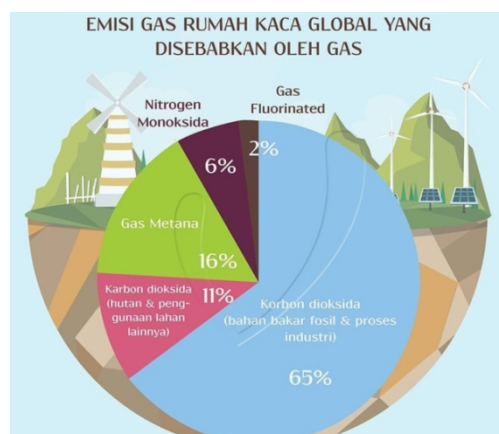
Gambar 1.2 Grafik Emisi GRK Sektor Energi Tahun 2010-2017



Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa emisi karbon pada perusahaan sektor energi cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Seharusnya perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba dari operasional perusahaan tetapi juga harus memperhatikan lingkungan sosial mereka.

Perubahan iklim yang terjadi mendorong perusahaan untuk dapat mengurangi emisi gas yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan dengan melakukan perdagangan karbon yang dikenal dengan perdagangan emisi. Perdagangan emisi dilakukan oleh negara maju ke negara berkembang. Hal tersebut karena fakta bahwa negara maju mengeluarkan lebih banyak emisi gas rumah kaca daripada negara berkembang (Siregar, n.d.).

Gambar 1.3
Emisi GRK Global



Sumber: EPA, 2014

Berdasarkan gambar diatas, emisi karbon paling besar berada di sektor industri sebanyak 65%. Menurut (Suryana, 2021), Indonesia berada di urutan ke-6 negara yang berkontribusi emisi karbondioksida terbesar dengan nilai 2.053 miliar ton yang meningkat 4,7% dari tahun sebelumnya. Sektor industri Indonesia didorong oleh energi yang bersumber dari fosil yang berdampak terhadap lingkungan, yaitu meningkatnya suhu permukaan bumi yang diikuti dengan iklim global.

Perhatian dunia terhadap perubahan iklim menimbulkan kekhawatiran mengenai peningkatan konsentrasi gas rumah kaca, yang akhirnya menghasilkan Protokol Kyoto, sebuah perjanjian internasional pada tahun 1997. Protokol Kyoto adalah kesepakatan antara negara industri yang bertujuan untuk mengurangi emisi GRK. Implikasi dari lahirnya Protokol Kyoto telah memunculkan kebijakan akuntansi karbon yang harus digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur, mencatat, melaporkan dan mengungkapkan emisi karbon mereka. Pengungkapan emisi karbon saat ini masih dilakukan secara sukarela atau bersifat opsional di Indonesia.

Perusahaan Indonesia sering mengutip protokol CO₂ untuk menghitung emisi karbon yang diambil oleh “*World Business Council form Sustainabel Development* atau *World Resources Institute*” atau WBCSD-WRI saat menghitung emisi karbon. Indonesia juga telah mengambil bagian dalam gerakan pengurangan emisi karbon seperti dalam penerbitan Perpres Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi GRK yang dilakukan secara sukarela. Penelitian oleh (M. Ulum et al., 2020) yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca terhadap Nilai Perusahaan Dengan Biaya Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi” menunjukkan hasil bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh (Nisa, 2022) dengan judul “Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non – Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan

variabel *carbon emission disclosure* berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan item pengungkapan emisi karbon maka dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Dari fenomena dan kasus-kasus yang telah disebutkan sebelumnya, investor akan memikirkan kembali keputusan mereka untuk berinvestasi pada perusahaan. Indikator nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari besarnya keuntungan suatu perusahaan, melainkan juga dilihat dari faktor lain seperti faktor lingkungan.

Seharusnya perusahaan tidak hanya fokus pada kesejahteraan pemilik dan manajemennya, tetapi juga seluruh pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan tempat perusahaan didirikan (Dwicahyanti & Priono, 2021). Perusahaan diharuskan untuk mengungkap informasi tentang kegiatan atau tanggung jawab sosial perusahaan seperti bagaimana pengungkapan keuangan perusahaan. Saat ini, perusahaan sedang berlomba-lomba menerapkan *green accounting* yang dapat mendorong kemampuan untuk meminimalisir permasalahan lingkungan yang dihadapi perusahaan. Selain itu, penerapan *green accounting* bertujuan sebagai salah satu cara untuk mempromosikan citra perusahaan yang baik terhadap lingkungan sekitarnya. Penelitian oleh (Dewi & Edward Narayana, 2020) yang berjudul “Implementasi *Green Accounting*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan”, menunjukkan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh

pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Sapulette & Limba, 2021) variabel *green accounting* tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Rusmana & Purnaman, 2020) yang mempunyai hasil pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan pada variabel yang digunakan. Penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel akuntansi hijau.

Berdasarkan uraian diatas, riset ini mempunyai tujuan untuk mengevaluasi serta untuk mengetahui apakah pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan akuntansi hijau berpengaruh pada nilai perusahaan. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, dan Akuntansi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah akuntansi hijau berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Hasil riset ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan dan pemahaman penulis mengenai pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan dan praktik akuntansi hijau pada nilai perusahaan serta dapat digunakan acuan penelitian berikutnya. Selain itu, sebagai sarana penulis untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam dunia kerja.

2. Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil riset ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi investor untuk mempertimbangkan dalam membuat keputusan ketika ingin berinvestasi dalam suatu perusahaan.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan dimanfaatkan guna memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi dalam penelitian yang telah disesuaikan berlandaskan buku pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2022. Sistematika penulisan tersebut adalah

1) BAB I Pendahuluan

Bab ini akan memaparkan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaannya, yang akan dibahas pada sub bab pendahuluan.

2) BAB II Tinjauan Pustaka

Bagian yang ini menjelaskan landasan teori atau tinjauan pustaka, hipotesis, dan kerangka berpikir yang dibahas pada sub bab kerangka teori.

3) BAB III Metode Penelitian

Bagian ini metodologi penelitian memaparkan metode apa yang digunakan dalam penelitian dan uji yang akan dilakukan, tentang jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian yang digunakan, definisi variabel, populasi dan sampel yang dipakai seperti sumber data serta metode analisa data.

4) BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab keempat ini merupakan bab yang memberikan hasil dari pengujian yang dipaparkan pada metodologi penelitian yang dibahas pada analisis dan pembahasan.

5) BAB V Penutup

Bab terakhir ini menyimpulkan hasil atau pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan berisi saran untuk peneliti selanjutnya.

6) Daftar Pustaka

Daftar referensi penelitian yang digunakan adalah jurnal, artikel, website, dan buku yang relevan dalam penelitian

7) Lampiran

Memuat bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaporan penelitian. Namun, tidak masuk dalam tubuh penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu hasil analisis data yang diolah dengan bantuan aplikasi *E-views* 10, dapat ditarik beberapa benang merah yang dijadikan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengungkapan Emisi Karbon (X1) mempunyai pengaruh pada Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t nilai signifikansinya sebesar $0,0255 < 0,05$. Hal tersebut berarti semakin lengkap pengungkapan emisi GRK, maka dapat meningkat nilai perusahaan.
2. Kinerja Lingkungan (X2) mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t nilai signifikansinya sebesar $0,0156 < 0,05$ dengan nilai koefisien $-0,463223$. Hal ini berarti semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan.
3. Akuntansi hijau tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t nilai signifikansinya sebesar $0,7100 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa ada atau tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam *annual report* tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan saja. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas seluruh sektor perusahaan manufaktur.
2. Karena tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan keberlanjutan, pengukuran pengungkapan emisi karbon hanya bersumber dari *annual report* perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya harus dapat menggunakan alat pengukuran yang berbeda dari yang digunakan oleh peneliti jika mereka tertarik untuk meneliti pengungkapan emisi karbon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, W., & Nugroho, A. A. (2022). *Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value*. XXVI(03), 464–481.
- Apratama, L. P. (2021). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Emisi Karbon, Dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Cahyani, P. N. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(6), 510–518.
<https://doi.org/10.36418/comserva.v>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- Dharmawansyah, A. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia*. 274–282.
- Dwicahyanti, R., & Priono, H. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi

Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(6).

Ghozali, I. (2011). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 19* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Qurani Habib (ed.)). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–25.

Nisa, A. K. (2022). *Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non – Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Rahmanita, S. A. (2019). *Accounting Carbon : Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan*.

Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*,

Bisnis Dan Akuntansi (JEBA), 22(1), 42–52.

Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(2), 31–43.

Siregar, B. S. (n.d.). *Indonesia Produsen Emisi Karbon Dunia*.
<https://bappebti.go.id/artikel/detail/2997>

Sudibyoy, Y. A. (2018). Carbon emission disclosure: Does it matter. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 106(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/106/1/012036>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.

Suryana, H. N. (2021). *Menuju Indonesia Bebas Emisi Karbon* (pp. 1–6).
https://www.kompasiana.com/kigempurmuda/618cb47f06310e2aa22ac992/menuju-indonesia-bebas-emisi-karbon-bag-2-habis?page=1&page_images=2

Tita Nawangsari, A., & Ilyas Junjuran, M. (2021). *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*. CV Insan Cendekia Mandiri.

Tjokrosetio, D. (2021). *No Title*. <https://www.icdx.co.id/news-detail/publication/dilema-batu-bara-di-tengah-tren-energi-ramah-lingkungan>

- Tri Basuki, A. (2019). *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Danisa Media.
- Ulum, I. (2017). Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi. In *Akuntansi*.
- Ulum, M., Agriyanto, R., & Warno, W. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca terhadap Nilai Perusahaan dengan Biaya Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *At-Taqaddum*, 12(2), 155–168. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6184>
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>
- Zorif, A. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Emisi...., Abdurrohman Z orif I. FEB UMP 2022*. 10–21.